

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang perekonomian terbesar di Indonesia. UMKM memiliki kontribusi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Tambunan, 2012). Pada masa ekonomi kreatif dan era globalisasi saat ini perkembangan UMKM di berbagai sektor meningkat secara signifikan. Salah satu sektor UMKM yang berkembang saat ini adalah UMKM di bidang industri makanan terutama industri makanan tradisional. Hal ini di dorong dengan banyaknya daerah di Indonesia dimana setiap daerahnya memiliki makanan khas masing-masing yang mampu menarik minat konsumen baik lokal maupun wisatawan.

Makanan tradisional adalah makanan khas suatu daerah yang dikonsumsi oleh masyarakat sehari-hari, baik yang berupa makanan pokok, makanan selingan, atau sajian khusus yang sudah turun-menurun dari zaman nenek moyang. Cara pengolahan pada resep makanan tradisional umumnya sudah turun-temurun sehingga cita rasa makanan tradisional di setiap daerah berbeda-beda (Marwanti, 2000:112). Makanan khas daerah tentunya memiliki ciri khas, identitas, dan budaya tertentu.

UMKM di bidang makanan tradisional yang berkembang pesat mampu menciptakan lapangan kerja baru, merangsang pertumbuhan

ekonomi lokal dan meningkatkan daya beli masyarakat. Adanya peningkatan produksi dan penjualan dari UMKM tersebut dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu daerah dan dapat menciptakan siklus positif dalam perkembangan ekonomi. Namun demikian, seiring dengan perkembangan usaha tersebut tidak dapat dipungkiri terjadinya suatu risiko. Risiko merupakan sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa selama waktu tertentu dan menyebabkan kerugian yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan (Siahaan, 2007:21). Oleh karena itu, risiko yang ada di dalam perusahaan harus diminimalisir atau dihilangkan dengan cara pengendalian risiko agar usaha tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pengendalian risiko merupakan sebuah usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang tinggi untuk setiap kegiatan yang ada di dalam perusahaan (Darmawi, 2014). Pengendalian risiko merupakan seperangkat metode dimana perusahaan mengevaluasi potensi kerugian dan mengambil tindakan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut (Arta, 2021:87).

Salah satu UMKM di Kota Blitar yang memproduksi makanan tradisional dan cukup terkenal adalah Wajik Kletik Ibu Prajitno. Wajik Kletik Ibu Prajitno memproduksi beberapa macam makanan tradisional antara lain wajik kletik, madu mongso, jenang, dan sambel pecel. Ciri khas

dari wajik kletik ini sendiri adalah kemasannya yang menggunakan klobot (kulit jagung yang sudah kering) dan dijahit dengan benang.

Dalam menjalankan usaha Wajik Kletik Ibu Prajitno, tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Kendala yang dimaksud adalah tingginya tingkat risiko di bidang produksi wajik kletik. Risiko tersebut meliputi kualitas bahan baku, produk tidak terjual atau terjadinya retur produk, dan kemasan klobot sebagai bahan pendamping yang masih bergantung dengan hasil alam. Untuk mengatasi kendala maupun permasalahan tersebut, diperlukan pengetahuan pemilik Wajik Kletik Ibu Prajitno tentang pengendalian risiko di bidang produksi yang dihadapi, sehingga pemilik dapat meminimalisir kerugian dan meningkatkan keuntungan usahanya tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditemukan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa risiko kerugian yang dihadapi oleh pemilik Wajik Kletik Ibu Prajitno?
2. Bagaimana pengendalian risiko yang dijalankan oleh pemilik Wajik Kletik Ibu prajitno guna meminimalisir kerugian?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui risiko kerugian yang dihadapi oleh pemilik Wajik Kletik Ibu Prajitno.

2. Untuk mengetahui pengendalian risiko yang dijalankan oleh pemilik Wajik Kletik Ibu Prajitno guna meminimalisir kerugian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan wadah mengembangkan pengetahuan dan sebagai sarana implementasi ilmu yang sudah didapatkan selama menempuh dunia perkuliahan. Sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana ilmu yang dimiliki tersebut dapat diterapkan di dunia praktik.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan dapat dijadikan evaluasi pada penelitian berikutnya yang berhubungan dengan analisis pengendalian risiko.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk pertimbangan dan masukan bagi perusahaan sehingga dapat mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian risiko pada UMKM Wajik Kletik Ibu Prajitno.